

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Dalam bagian bab ini, peneliti memaparkan hasil analisis yang berkaitan dengan berbagai penafsiran yang sedang diteliti. Selain menyajikan hasil analisis penelitian, peneliti juga menyertakan implikasi dan rekomendasi. Tujuan dari bab ini adalah untuk mengungkapkan aspek-aspek penting dari hasil penelitian sehingga dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dalam bidang Pendidikan selanjutnya.

5.1 Simpulan

Pada sub bab ini akan dipaparkan mengenai simpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah dilaksanakan pada buku teks Sejarah kelas XI terbitan Kemendikbudristek RI Kurikulum Merdeka. Berikut ini akan dipaparkan secara rinci mengenai kesimpulan mengenai penelitian yang telah dilaksanakan.

Pertama, Profil Pelajar Pancasila penting dimasukkan ke dalam buku teks pelajaran sejarah untuk menanamkan nilai-nilai Pancasila yang berkontribusi untuk pembangunan bangsa berupaya menyadarkan siswa atau meningkatkan kesadaran sejarahnya sekaligus sebagai sumber pengetahuan sejarah, yang pada akhirnya mampu membentuk Profil Pelajar Pancasila pada siswa seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Kaitan antara Pancasila dan sejarah sangatlah erat. Sejarah mencatat perjalanan bangsa, termasuk pencapaian dan kesalahan yang telah dilakukan. Dari catatan tersebut, kita dapat belajar tentang nilai-nilai, prinsip, dan konsep yang menjadi landasan Pancasila. Sejarah mengajarkan tentang semangat persatuan, keadilan, kemanusiaan, demokrasi, dan ketuhanan yang maha esa, yang merupakan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Dengan makna bahwa pembelajaran Sejarah khususnya dalam buku teks dapat membuat siswa dapat menerapkan pembelajaran sejarah, karena dengan mempelajari Sejarah akan memunculkan rasa cinta tanah air, jika siswa dapat cinta tanah air tentunya akan menerapkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila yang termasuk nilai-nilai Pancasila dan pendidikan karakter yang

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ada di dalamnya. Kontribusi besar dari pembelajaran sejarah terhadap Profil Pelajar Pancasila mengacu pada hasil dari belajar sejarah itu sendiri, yaitu berupa pengetahuan akan kesadaran sejarah. Peserta didik yang mampu mengembangkan kesadaran sejarah menandakan bahwa nilai-nilai yang ada dalam materi pembelajaran sejarah khususnya Profil Pelajar Pancasila mampu diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya, sejarah mempunyai keterkaitan dengan kegunaan praktis seperti ajaran moral serta pendidikan yakni "masa lalu sebagai cerminan untuk menjalin kehidupan sekarang dan masa yang akan datang".

Kedua distribusi Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks pelajaran sejarah kelas XI dengan total empat bab dengan 14 sub-bab yang memiliki nilai Profil Pelajar Pancasila meliputi beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, mandiri, gotong royong, bernalar kritis, dan kreatif. Kemunculan dalam buku teks yang telah dibuat oleh peneliti dengan membuatnya ke dalam lembar *coding* dan kode, kemudian masing-masing perolehan alinea dan persentase dari masing-masing aspek Profil Pelajar Pancasila. Seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia dengan kode BR 1, BR 2, BR 3 yang muncul dalam bab empat saja, dan untuk *coding* BR 3, muncul dalam setiap bab seperti bab dua, tiga, dan empat. Terkecuali untuk bab satu peneliti identifikasi tidak muncul untuk *coding* BR 1, BR 2, ataupun BR 3. Pemunculan Profil Pelajar Pancasila indikator Berkebinekaan Global teridentifikasi oleh peneliti muncul dalam masing-masing bab dengan *coding* BG 1 dan BG 2. Pemunculan Profil Pelajar Pancasila indikator Mandiri dengan *coding* MR 1 dan MR 2 teridentifikasi oleh peneliti tidak muncul dalam bab II dan muncul di dalam bab lainnya yaitu bab I, III, dan IV. Pemunculan Profil Pelajar Pancasila indikator Gotong Royong dengan *coding* GR 1, dan GR 2 teridentifikasi oleh peneliti muncul dalam setiap bab I, II, III, dan IV. Pemunculan Profil Pelajar Pancasila indikator Bernalar Kritis dengan *coding* BK1 teridentifikasi oleh peneliti muncul dalam setiap bab I, II, III kecuali bab IV. Pemunculan Profil Pelajar Pancasila Indikator Kreatif dengan *coding* KR 1 dan KR 2 di dalam buku teks Sejarah kelas XI teridentifikasi peneliti hanya muncul beberapa dalam setiap bab. Kemudian peneliti membuat keseluruhan narasi yang muncul dalam buku teks dalam bentuk tabel.

Ketiga, hasil analisis narasi Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks Sejarah kelas XI Kurikulum Merdeka meliputi indikator Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia dengan fokus utama pada akhlak bernegara, yang merupakan bagian penting dari Profil Pelajar Pancasila. Sub-indikator yang diadaptasi meliputi bersyukur atas nikmat Tuhan, mengungkapkan kekaguman terhadap kebesaran Tuhan, serta memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan. Temuan ini menegaskan penekanan pada akhlak bernegara yaitu BR 3 lebih dominan peneliti temukan dalam buku teks karena dengan memahami dan menghargai nilai-nilai kebangsaan sebagai bagian integral dari pendidikan karakter. Selanjutnya yaitu Berkebinekaan Global menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila Berkebinekaan Global lebih dominan pada Sub-indikator BG 1, yang berfokus pada kemampuan pelajar untuk mengidentifikasi peran tokoh atau situasi yang mencerminkan keragaman budaya, agama, dan etnis dalam teks. Hal ini menegaskan peran utama pelajar dalam aktif memahami dan menghargai keberagaman yang ada, mencerminkan prioritas pendidikan pada pengembangan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Selanjutnya yaitu indikator Mandiri menunjukkan bahwa sub-indikator MR 1, yang berfokus pada pengembangan refleksi diri dan bekerja secara mandiri dengan percaya diri, lebih dominan dibandingkan MR 2 yang mengukur kemampuan mengambil tindakan atau keputusan secara mandiri tanpa bantuan orang lain. Dominansi MR 1 menekankan pentingnya keterampilan refleksi diri dan kepercayaan diri dalam kerja mandiri, sementara MR 2 lebih menekankan aspek pengambilan keputusan independen. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan refleksi diri dan kepercayaan diri dalam bekerja mandiri dianggap lebih penting dalam membentuk karakter pelajar, dibandingkan dengan sekadar kemampuan membuat keputusan secara mandiri tanpa bantuan eksternal. Selanjutnya gotong royong lebih ditekankan dibandingkan Profil Pelajar Pancasila lainnya karena mendapatkan perolehan lebih besar dibandingkan nilai yang lainnya. Sub-indikator GR 1, yang fokus pada kolaborasi dan komunikasi untuk mencapai tujuan bersama, mendapatkan perhatian terbesar. Ini sesuai dengan pentingnya gotong royong, yaitu melakukan kegiatan bersama dengan semangat kerjasama. Selanjutnya bernalar kritis melibatkan memperoleh, memproses, menganalisis, dan mengevaluasi

informasi serta merefleksikan proses berpikir, yang penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran sejarah dan kehidupan abad ke-21 yang dibutuhkan dalam buku teks Sejarah. Yang terakhir yaitu kreatif lebih dominan sub indicator Menghubungkan materi sejarah dengan masalah kekinian KR 1 Sub-indikator lebih dominan dalam penekanan aspek kreatif, karena memotivasi siswa untuk menerapkan pengetahuan sejarah pada konteks masalah terkini, sehingga mengembangkan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, implikasi dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk:

1. Pengembang buku teks sejarah hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian untuk pengembang buku teks pelajaran sejarah di jenjang sekolah menengah atas (SMA). Pengembangan buku teks yang terus disesuaikan dengan tantangan zaman tentu akan mempengaruhi penulisan dari buku teks pelajaran sejarah itu sendiri. Khususnya pada kurikulum saat ini yang mengacu pada Profil Pelajar Pancasila.
2. Peneliti lain, kerangka dan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut, khususnya mengenai Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks sejarah menggunakan analisis isi kualitatif.
3. Pendidik sejarah di SMA serta calon pendidik sejarah untuk menggunakan buku teks sejarah dalam proses pembelajaran. Profil Pelajar Pancasila yang tercantum dalam buku teks sejarah, seperti beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, memiliki keberagaman global, gotong royong, mandiri, berpikir kritis, dan kreatif, dapat diterapkan dengan baik karena nilai-nilai tersebut relevan dengan kebutuhan saat ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai rekomendasi setelah melaksanakan penelitian. Rekomendasi dari hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk:

1. Pengembang buku teks pelajaran sejarah selayaknya menyesuaikan penulisan buku teks dengan berbagai arahan yang ditujukan agar peserta didik dapat

Dieke Husna Kamilla, 2024

PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH (KAJIAN ANALISIS ISI PADA BUKU TEKS PELAJARAN SEJARAH SMA KELAS XI KURIKULUM MERDEKA)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menguasai keterampilan yang dibutuhkan sesuai tantangan zaman, tidak hanya penyampaian materi faktual, akan tetapi menyisipkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap teksnya. Profil Pelajar Pancasila dapat dimuat dalam narasi dengan bentuk sisipan animasi berbentuk cerita atau komik yang berwarna atau dalam bentuk QR Code atau tautan ke konten multimedia seperti video, animasi, dan rekaman suara. Hal ini bisa memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan mendalam. Upaya selanjutnya yaitu dengan memperbanyak narasi yang mendukung nilai-nilai Pancasila yang tidak hanya mempelajari masa lalu akan tetapi implikasi untuk masa depan dengan cara mengaitkannya dengan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari supaya lebih mudah diterapkan oleh peserta didik.

2. Peneliti lain dan peneliti selanjutnya ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan memperhatikan etika keilmuan yang berlaku, sehingga ruang lingkup penelitiannya dapat mencakup area yang lebih luas, tidak hanya terbatas pada buku teks sejarah SMA Kelas XI berdasarkan Kurikulum Merdeka saja. Buku teks pendamping yang lebih variatif akan lebih cocok untuk diteliti mengenai Profil Pelajar Pancasila.
1. Bagi pendidik, disarankan di masa kini pelajar membutuhkan Profil Pelajar Pancasila dalam buku teks, yang akan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sejarah jika buku teks memuat informasi akan Profil Pelajar Pancasila yang harus ditumbuhkan sesuai tantangan zaman di dalam setiap peristiwa sejarah sehingga pembelajaran sejarah mampu membawa peserta didik dalam meraih kebermaknaan dalam pembelajaran, tidak hanya sekadar penjelasan peristiwa masa lalu serta hal tersebut akan membantu dalam tercapainya tujuan pembelajaran sejarah. Akan tetapi akan tercapai nilai-nilai karakter yang dibutuhkan dalam Profil Pelajar Pancasila. Oleh karena itu, para pendidik sejarah perlu menganalisis konteks materi dalam buku teks sejarah agar dapat memberikan pemahaman yang bermakna bagi kehidupan peserta didik di masa depan.